

**PELATIHAN MENULIS UNTUK KOMUNIKASI BISNIS (*WRITING FOR BUSINESS COMMUNICATION*) BAGI ANGGOTA DAN ALUMNI PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA (PPI) LUCKNOW, INDIA**

Galuh Dwi Ajeng<sup>1</sup>, Aksendro Maximilian<sup>2</sup>, Hajjah Zulianti<sup>3</sup>, Muhammad Farhan<sup>4</sup>,  
Inggi Shinky Avelia<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung  
<sup>1</sup>fgaluhajeng@gmail.com, <sup>2</sup>aksendro@gmail.com, <sup>3</sup>hazaulie@gmail.com,  
<sup>4</sup>mfarhan@gmail.com, <sup>5</sup>shinkyavelia@gmail.com

**Abstrak:** Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis, khususnya dalam hal komunikasi bisnis (*writing for business communication*), mahasiswa anggota perhimpunan pelajar Indonesia (PPI) di Lucknow, India. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan menulis untuk komunikasi bisnis menggunakan bahasa Inggris bagi anggota PPI Lucknow, India. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 16 November 2023 yang dihadiri oleh 10 peserta. Pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Dalam kegiatan ini, tiga materi disajikan secara daring, antara lain 1) teori menulis secara umum, 2) strategi dan teknik menulis untuk komunikasi bisnis berbahasa Inggris, 3) berlatih pengaplikasian strategi dan teknik penulisan yang berkaitan dengan komunikasi bisnis berbahasa Inggris. Para peserta kegiatan pelatihan ini telah mengikuti kegiatan dengan aktif, antusias, sehingga proses pelatihan bisa berjalan kondusif dan berhasil. Sebagai capaian pelatihan ini, anggota PPI Lucknow diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama kegiatan PkM ini untuk menghasilkan tulisan yang berkaitan dengan komunikasi bisnis yang berkualitas.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, Komunikasi Bisnis, Menulis

**Abstract:** *This community service activity aims to improve the English writing skills of students who are the members of the Indonesian Student Association (PPI) in Lucknow, India, especially related to writing for business communication. The implementation of this community service program (PkM) is carried out in the form of training in writing business communication papers in English for the members of PPI Lucknow, India. This training was held on Thursday, 16 November 2023 which was attended by 10 participants. This training was carried out using lecture, discussion, and question and answer (Q&A) methods. In this activity, three materials were presented online, including 1) theory of writing in general, 2) strategies and techniques for writing for business communication papers in English, 3) practicing the application of strategies and techniques for writing for business communication papers in English. The participants in this training workshop have actively and enthusiastically participated in this activity, so that the training process can run conducive and successfully. As an outcome of this training, PPI Lucknow members are expected to be able to apply the knowledge and skills gained during this PkM activity to produce quality business communication papers.*

**Keywords:** *English, Business Communication, Writing*

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan menulis sudah seharusnya dimiliki oleh semua kalangan akademik dan pendidikan, termasuk pelajar dan mahasiswa. Menurut Budhyani & Angendari (2021), menguasai kemampuan menulis adalah suatu keharusan. Akan tetapi, hasil studi dan riset telah menegaskan bahwa level atau tingkat kemampuan menulis mahasiswa masih sangat perlu untuk ditingkatkan (Budhyani & Angendari, 2021; Haryanto, 2009; Jumanto & Sugiaryo, 2014; Marwoto et al., 2013; Maximilian, 2014; Syaputra et al., 2023). Hasil studi ini menunjukkan bahwa keterampilan pelajar dan mahasiswa dalam menulis harus lebih diperhatikan. Kesadaran akan pentingnya memiliki kemampuan menulis harus dimiliki oleh pelajar dan mahasiswa. Mempertimbangkan hal tersebut, peran dan perhatian akademisi dan penggerak literasi dalam upaya peningkatan kemampuan menulis mahasiswa masih sangat diperlukan.

Sebagai pelajar yang sudah siap masuk ke dunia kerja, mahasiswa juga sudah seharusnya memiliki kemampuan menulis untuk keperluan mempersiapkan pekerjaannya. Namun, faktanya, tidak sedikit mahasiswa yang menganggap menulis untuk keperluan komunikasi bisnis merupakan suatu hal yang sulit dilakukan, dianggap tidak penting dan kurang begitu diminati (Kusumawardhani & Prastikawati, 2012). Menurut Kusumawardhani & Prastikawati (2012), keterampilan dalam menulis, termasuk keperluan komunikasi bisnis, menjadi salah satu indikator pencapaian mutu atau kualitas sumber daya manusia yang mampu berdaya saing global. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai kaum akademik dan intelektual yang siap kerja sebaiknya memiliki keterampilan menulis sebagai sarana untuk berkomunikasi formal dan informal serta untuk menyampaikan informasi dari hasil pemikiran atau

penelitian yang dapat bermanfaat (Maximilian & Ajeng, 2023; Saman & Bakhtiar, 2018; Wahyuni, 2016; Zulianti et al., 2016).

Banyak sekali manfaat memiliki kemampuan menulis, namun, seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, menulis menjadi tantangan tersendiri bagi kaum akademik khususnya mahasiswa. Keberadaan teknologi ditambah budaya menulis yang sering diabaikan menyebabkan mahasiswa tidak terlatih dan percaya diri dalam menuangkan ide, konsep, gagasan, dan kesulitan dalam membuat analisis dari hasil pemikirannya sendiri (Rahmiati, 2014; Sahla et al., 2019). Di sisi lain, pelajar dan mahasiswa juga belum memahami pentingnya menulis bagi kehidupan sehari-hari, sehingga menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah (Saman & Bakhtiar, 2018).

Keadaan ini juga bisa ditemukan pada mahasiswa anggota perhimpunan pelajar Indonesia (PPI) yang ada di Lucknow. Ketidakbiasaan mereka dalam menulis karya ilmiah di dalam Bahasa Inggris membawa dampak yang besar bagi mereka ketika mereka diminta untuk menulis sebuah karya ilmiah berbahasa Inggris. Hal ini menjadi miris karena, faktanya, anggota PPI Lucknow memiliki kemampuan berbicara (*speaking*) dalam Bahasa Inggris yang tergolong baik. Namun, kemampuan menulis (*writing*) mahasiswa berbanding terbalik dengan kemampuan berbicara (*speaking*)-nya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, ternyata ada berbagai permasalahan yang terjadi pada sebagian besar mahasiswa, khususnya pelajar Indonesia di Lucknow, India. Permasalahan yang ditemukan antara lain 1) mahasiswa kurang termotivasi menulis dalam berbahasa Inggris; 2) mahasiswa masih menganggap kemampuan menulis untuk komunikasi bisnis masih belum diperlukan; 3) pemahaman dalam

menulis untuk komunikasi bisnis berbahasa Inggris masih rendah; dan 4) tulisan mahasiswa yang masih belum berkualitas.

Mengingat permasalahan di atas perlu diatasi, maka pelatihan penulisan untuk komunikasi bisnis untuk memotivasi dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah perlu dilakukan. Hal ini dilakukan karena menurut Rahmiati (2014), salah satu alternatif untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kompetensi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yakni melalui pelatihan. Dalam hal ini, pelatihan dilaksanakan dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat.

### Permasalahan

Berdasarkan pemikiran yang digambarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan yang ditemukan pada saat penulisan karya ilmiah berbahasa Inggris antara lain:

- 1) mahasiswa kurang termotivasi menulis karya ilmiah dalam berbahasa Inggris
- 2) mahasiswa kurang termotivasi menulis karya ilmiah dalam berbahasa Inggris
- 3) pemahaman dalam menulis karya ilmiah dalam berbahasa Inggris masih rendah
- 4) tulisan karya ilmiah dalam berbahasa Inggris mahasiswa yang masih belum berkualitas.

### METODE

#### Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian dengan judul “Pelatihan Menulis Untuk Komunikasi Bisnis (*Writing For Business Communication*) Bagi Anggota Dan Alumni Perhimpunan Pelajar Indonesia (Ppi) Lucknow, Indonesia”, dilaksanakan pada hari Kamis, 16 November 2023 dilakukan secara daring (*online*) dari kota Bandar Lampung (Republik Indonesia) dan kota Lucknow (Republic of India).

Kegiatan ini berlangsung selama 1 kali pertemuan yang diikuti sebanyak 10 peserta. Anggota PPI Lucknow terdiri dari berbagai program studi dan bidang ilmu, serta berbagai strata pendidikan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara bertahap dengan menggunakan media daring.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Dalam kegiatan ini, tiga materi disajikan secara daring, antara lain 1) teori menulis secara umum, 2) strategi dan teknik menulis untuk komunikasi bisnis berbahasa Inggris, 3) berlatih pengaplikasian strategi dan teknik penulisan yang berkaitan dengan komunikasi bisnis berbahasa Inggris. Setelah ketiga materi tersebut dipaparkan, sesi berikutnya adalah sesi tanya jawab (*question and answer session*).

Media yang digunakan untuk membantu kelancaran kegiatan ini adalah laptop, handout dan notebook. Pembicara dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Bandar Lampung.

Setiap anggota tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Berikut adalah tugas tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat:

1. Galuh Dwi Ajeng, S.Pd., M.Pd., Ph.D. mengorganisir kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, seperti mengakomodasi informasi, solusi, alternatif, pemantauan dan komunikasi dengan pihak Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Lucknow, India; serta menyampaikan materi pelatihan, membimbing membimbing pelatihan menulis untuk komunikasi bisnis menggunakan Bahasa Inggris; sekaligus menyusun laporan PkM dan pertanggung jawaban dan mendiseminasikan hasil pengabdian kepada masyarakat.

2. Aksendro Maximilian, S.Pd., M.Pd., Ph.D. dan Hajjah Zulianti, S.Pd., M.A.

merancang tema dan usulan mengenai peningkatan kemampuan menulis untuk komunikasi bisnis menggunakan Bahasa Inggris, menyampaikan materi pelatihan, menyusun laporan PkM, dan laporan pertanggung jawaban.

pengecekan terkait dengan kesiapan sarana media pelatihan (aplikasi *zoom meeting*, dll) yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.

### **Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Perlunya persiapan pelaksanaan kegiatan yang matang dilakukan agar kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, beberapa kegiatan disusun sebagai bentuk persiapan. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian, antara lain:

1. Meninjau kembali bahan-bahan referensi dan sumber rujukan yang berkaitan dengan penulisan untuk komunikasi bisnis (*Writing For Business Communication*) berbahasa Inggris.
2. Menyusun materi pengabdian kepada masyarakat, yaitu materi tentang penulisan untuk komunikasi bisnis (*Writing For Business Communication*) berbahasa Inggris.
3. Mempersiapkan bahan dan alat-alat yang akan digunakan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.
4. Bersama tim pelaksana, melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
5. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama sama tim pelaksana.
6. Mengirim surat kesediaan kepada ketua PPI Lucknow terkait kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
7. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian yang direncanakan pada tanggal 16 November 2023.
8. Melakukan konfirmasi kesiapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus melakukan

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pada tanggal 16 November 2023, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.30 sampai 14.00 WIB atau pukul dengan 8.00 sampai 12.30 IST rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan;
2. Pembukaan pelatihan dan penyampaian kata sambutan oleh ketua PPI Lucknow (Ade Putra Hasibuan, S.H.I) dan ketua kegiatan pengabdian kepada Masyarakat Galuh Dwi Ajeng, S.Pd, M.Pd., Ph.D.;
3. Penyampaian materi tentang kemampuan menulis untuk komunikasi bisnis (*Writing For Business Communication*) berbahasa Inggris oleh Galuh Dwi Ajeng, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Aksendro Maximilian, S.Pd., M.Pd., Ph.D. dan Hajjah Zulianti, S.Pd., M.A., dibantu dengan 2 mahasiswa sebagai asisten dalam kegiatan pengabdian ini;
4. Pemateri memberikan contoh bagaimana menyusun rancangan tulisan untuk komunikasi bisnis (*Writing for Business Communication*) berbahasa Inggris;
5. Peserta pelatihan berlatih dan melakukan praktek langsung dalam menyusun rancangan tulisan untuk komunikasi bisnis (*Writing for Business Communication*) berbahasa Inggris;
6. Tanya jawab tentang penulisan tulisan untuk komunikasi bisnis (*Writing for Business Communication*) berbahasa Inggris;
7. Dokumentasi kegiatan;

8. Akhir kegiatan ditutup oleh ketua pelaksana pengabdian.

### **Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran pengabdian ini yaitu anggota Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Lucknow, India tahun akademik 2022/2023.

### **Kepakaran Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dosen tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Bandar Lampung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 16 November 2023 dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* dari kota Bandar Lampung (Republik Indonesia) dan kota Lucknow (Republic of India) dan diikuti oleh semua anggota PPI Lucknow, India.

Kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan menulis tulisan untuk komunikasi bisnis (*Writing for Business Communication*) berbahasa Inggris ini lebih difokuskan pada komunikasi menggunakan tulisan dikarenakan para peserta pelatihan mengalami kesulitan khususnya dalam menyusun kerangka dan rancangan tulisan untuk komunikasi bisnis (*Writing for Business Communication*), menuangkan ide-idenya sekaligus menyampaikan dan menyusun ide-ide tulisan mereka dalam Bahasa Inggris.

Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan memaparkan materi tentang konsep dasar menulis untuk keperluan bisnis dalam Bahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi interaktif. Materi ini disampaikan oleh Ibu Galuh Dwi Ajeng, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Materi pelatihan sesi ini ditampilkan melalui aplikasi *zoom meeting* sehingga semua peserta bisa memperhatikan dan menyimak penjelasan dari pemateri.

Materi konsep dasar menulis dalam Bahasa Inggris ini diberikan guna memberikan pengetahuan kepada peserta pelatihan bahwa kegiatan menulis, khususnya tulisan fungsional untuk komunikasi bisnis merupakan kewajiban bagi kaum intelektual, termasuk mahasiswa untuk memiliki keterampilan ini sebagai bekal mereka saat memasuki dunia kerja (Setiaji & Mursalin, 2021). Tulisan dalam dunia kerja diperlukan sebagai wadah dan media bagi mereka untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, dan pengalaman keilmuan yang dimiliki kepada pembaca atau addressee (Syaputra et al., 2023).

Penulisan bisnis adalah alat komunikasi untuk menyampaikan informasi yang relevan dengan cara yang jelas, ringkas dan efektif untuk berkomunikasi dengan audiens internal atau eksternal, seperti memorandum, laporan, proposal, dll. Dalam pelatihan ini, peserta diharapkan dapat mengetahui hal-hal yang perlu dipertimbangkan sebagai ciri dalam menulis tulisan untuk keperluan bisnis, antara lain 1) format menarik, 2) akurat dan relevan, 3) singkat, jelas dan mudah dipahami, 4) tata Bahasa dan mudah dipahami, 5) tata Bahasa dan struktur, 6) sopan, 7) rapi, cermat dan teliti (Setiaji & Mursalin, 2021). Oleh karena itu, materi tentang pengenalan konsep dasar dan ciri tulisan untuk keperluan bisnis berbahasa Inggris dirasa perlu untuk disampaikan dalam pelatihan ini.

Untuk membuat para peserta pelatihan memahami materi dengan baik, pemateri memberikan contoh bagaimana menulis tulisan untuk keperluan komunikasi bisnis berbahasa Inggris dengan anatomi yang baik sehingga peserta pelatihan dapat melihat secara langsung bagaimana rancangan struktur dan kerangka tulisan untuk keperluan komunikasi bisnis tersebut dapat dilakukan.

Tahap kedua adalah pemaparan materi tentang fungsi dan tipe tulisan

untuk keperluan komunikasi bisnis berbahasa Inggris. Dalam pemaparan materi kedua ini, peserta pelatihan tampak tertarik menyimak materi yang disampaikan oleh Ibu Hajjah Zulianti, S.Pd., M.A.

Menulis sebuah artikel ilmiah tidak hanya asal menulis saja. Penggunaan bahasa dalam tulisan untuk keperluan komunikasi bisnis harus bersifat objektif, teknis, dan praktis (Susanti et al., 2017).

Fungsi penulisan bisnis adalah untuk menyampaikan pesan atau informasi, pengingat, dan pedoman bertindak. Menyampaikan pesan atau informasi merupakan bentuk komunikasi bisnis, seperti laporan penelitian atau memo kebijakan, ditulis untuk menyebarkan pengetahuan. Pengingat merupakan bentuk tulisan yang berfungsi sebagai pengingat suatu event. Memberikan penjelasan merupakan bentuk penulisan yang sering digunakan untuk berbagai peristiwa dan pencapaian terbaru dengan pihak internal dan eksternal. Pedoman bertindak merupakan bentuk komunikasi profesional yang memungkinkan pengelola bisnis untuk menjelaskan keyakinan mereka atau untuk membenarkan tindakan mereka.

Selanjutnya, menulis untuk keperluan komunikasi dapat dibagi menjadi empat, antara lain instructional, informational, persuasif, dan transaksional writing.

Bahasa atau karakteristik penggunaan bahasa tulisan untuk komunikasi bisnis yang dipaparkan dalam kegiatan ini antara ini: a) Penggunaan kalimat yang sederhana atau tidak berbelit-belit; b) Penggunaan bahasa yang informatif; c) Penggunaan bahasa yang lugas; d) Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien; e) Penggunaan bahasa baku; f) Penggunaan bahasa yang objektif; g) Penggunaan bahasa yang konsisten (RAHIM, 2020).

Menimbang hal tersebut, selain aspek bahasa, mahasiswa perlu memahami beberapa tips dan trik dalam

menulis tulisan untuk komunikasi bisnis berbahasa Inggris.

Berkaitan dengan sistematika penulisan tulisan untuk komunikasi bisnis berbahasa Inggris, sangatlah penting untuk mengikuti dan mematuhi aturan atau sistematika penulisan yang berlaku dalam tulisan untuk komunikasi bisnis. Dalam pelatihan ini, pemateri memberikan contoh dan mempraktekan bagaimana menulis sesuai template dan gaya penulisan yang akan dituliskan.

Hasil dari kegiatan ini direspon baik oleh peserta pelatihan. Setiap peserta menganggap pelatihan tulisan untuk komunikasi bisnis seperti ini dapat memberikan bekal pemahaman dan pengetahuan baru mengenai penggunaan bahasa dalam karya ilmiah yang sebelumnya belum terlalu dipahami. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja.

Tahap ketiga adalah pengaplikasian strategi dan teknik penulisan tulisan untuk komunikasi bisnis berbahasa Inggris dengan cara berlatih menulis tulisan untuk komunikasi bisnis. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap tanya jawab (*question and answer session*).

Dalam pemaparan materi ketiga ini, peserta pelatihan juga tampak aktif berpartisipasi mengikuti sesi yang dipandu oleh Bapak Aksendro Maximilian, M.Pd., Ph.D. dan didampingi oleh Ibu Galuh Dwi Ajeng, S.Pd., M.Pd., Ph.D. dan Ibu Hajjah Zulianti, S.Pd., M.A.

Pada sesi ini, peserta pelatihan berlatih mengikuti arahan pemateri dan bersama-sama menyusun tulisan untuk komunikasi bisnis.

Selama pelatihan peserta diberikan komentar, saran, serta koreksi selama proses berlatih melakukan penulisan tulisan untuk komunikasi bisnis berbahasa Inggris. Walaupun peserta pelatihan mengalami kesulitan ketika melakukan penulisan tentang penulisan dalam Bahasa

Inggris, mereka sangat aktif, semangat, dan antusias mengikuti sesi tersebut.

### Evaluasi Kegiatan

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), telah dilakukan evaluasi kegiatan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, kendala yang terjadi adalah usia peserta pelatihan sangat beragam, sehingga perlu cara khusus untuk membuat peserta tetap fokus dan memperhatikan materi. Terlepas dari kendala tersebut kegiatan berjalan dengan sangat lancar, dan pihak PPI Lucknow, India mengharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan waktu yang lebih panjang dan peserta yang lebih banyak.

### Analisa terhadap hasil yang diperoleh

Setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, kemampuan menulis tulisan untuk komunikasi bisnis, peserta pelatihan, khususnya dengan menggunakan Bahasa Inggris, diharapkan meningkat. Berdasarkan hasil pegamatan pra-pelaksanaan, didapatkan hasil bahwa 1) mahasiswa kurang termotivasi menulis tulisan untuk komunikasi bisnis dalam bahasa Inggris; 2) pemahaman dalam menulis tulisan untuk komunikasi bisnis dalam berbahasa Inggris masih rendah; 3) kualitas tulisan untuk komunikasi bisnis berbahasa Inggris mahasiswa yang masih perlu ditingkatkan.

Namun, setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini, tim pelaksana memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman peserta PkM tentang kemampuan menulis tulisan untuk komunikasi bisnis berbahasa Inggris.
2. Meningkatnya kemampuan menulis peserta pelatihan (anggota PPI Lucknow) dalam menyusun tulisan untuk komunikasi bisnis berbahasa Inggris.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan evaluasi kegiatan PkM yang telah dilaksanakan, tim PkM dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PkM mendapat respon yang sangat baik dari peserta kegiatan.
2. Kegiatan PkM meningkatkan pemahaman peserta tentang menulis tulisan untuk komunikasi bisnis dalam berbahasa Inggris.
3. Kegiatan PkM meningkatkan kemampuan menulis peserta, khususnya dalam tulisan untuk komunikasi bisnis dalam berbahasa Inggris.

### DAFTAR PUSTAKA

- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(3), 400–407.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI>
- Haryanto. (2009). *UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN DENGAN MEDIA GAMBAR*. Universitas Sebelas Maret.
- Jumanto, & Sugiaryo. (2014). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA MELALUI METODE MIND MAPPING PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SONDAKAN NO. 11 SURAKARTA*. *Widya Wacana*, 9(2).
- Kusumawardhani, R., & Prastikawati, E. F. (2012). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guru Bahasa Inggris SMA di Kota Semarang (Sebagai Pencapaian

- KEPMENPAN Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., Subali, B., & Ellianawati. (2013). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH SAINS GURU SEKOLAH DASAR MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT. *ABDIMAS*, 17(2).
- Maximilian, A. (2014). THE EFFECTIVENESS OF PEER CORRECTION TO GRAMMATICAL ACCURACY IN STUDENTS' WRITING. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2).
- Maximilian, A., & Ajeng, G. D. (2023). EXPLORING THE CROSS CULTURE UNDERSTANDING IN INDONESIAN EFL CONTEXT: A LITERATURE REVIEW. *Lexeme : Journal of Linguistics and Applied Linguistics*, 5(2), 298–306. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/LJLAL>
- RAHIM, ABD. R. (2020). *CARA PRAKTIS PENULISAN KARYA ILMIAH*. Zahir publishing.
- Rahmiati, R. (2014). Analisis Kendala Internal Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 4(2).
- Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawait, J., & Irwansyah, R. (2019). IbM- Pelatihan Teknik Penulisan Parafrase Untuk Skripsi Mahasiswa Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2).
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP ANDI MATAPPA Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1).
- Setiaji, A. B., & Mursalin, E. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa IAIN Ambon Scientific Writing Training for IAIN Ambon Students. *Jurnal Mangente*, 1(1).
- Siregar, A. Z., & Harahap, N. (2019). *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*. Deepublish Publisher.
- Susanti, E. M., Setiawan, B., & Rohmadi, M. (2017). STYLE OF WRITING SCIENTIFIC ARTICLES THESIS POSTGRADUATE STUDENTS OF INDONESIAN LANGUAGE PROGRAM UNIVERSITAS SEBELAS MARET. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa*, 11(2), 174. <https://doi.org/10.24036/ld.v11i2.8107>
- Syaputra, J., Damayanti, V. S., Anshori, D. S., & Sastromihardjo, A. (2023). Literasi data: Dalam menulis karya ilmiah di perguruan tinggi. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(1), 204–212. <https://doi.org/10.22219/kembara.v9i1.23883>
- Wahyuni, E. S. (2016). Pengaruh kemampuan berpikir kritis



pemahaman bacaan, dan pengaturan diri terhadap kemampuan menulis ilmiah. *Ranah*, 5(2).

Zulianti, H., Maximilian, A., & Ajeng, G. A. (2016). PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA PEMAHAMAN BUDAYA DALAM MENGAJAR BAHASA INGGRIS BAGI GURU-GURU BAHASA INGGRIS DI SMK PGRI 2 BANDAR LAMPUNG. *Adiguna: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 47–52.  
<http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/adiguna>

